



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	3
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

## Penyerapan PEN UMKM Capai Rp 87,083 T

**Jakarta, Padek**—Realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk Koperasi dan UMKM terus dipercepat dan menunjukkan peningkatan. PEN untuk KUMKM adalah upaya pemerintah untuk membantu koperasi dan UMKM yang terdampak Covid-19.

"Hingga saat ini penyerapan PEN untuk KUMKM telah mencapai Rp 87,083 triliun atau sebesar 70,37 persen," kata Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki dalam keterangannya, Kamis (17/12).

Pemerintah mengalokasikan dana untuk pelaksanaan program PEN untuk KUMKM sebesar Rp 123,46 triliun di 2020. Sebagian besar program ini dilaksanakan oleh perbankan dan lembaga

pembiayaan yang langsung mendapat alokasi dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Pertama, penempatan dana di Bank Himbara untuk Restrukturisasi pinjaman senilai Rp 78,78 triliun. Kedua, Belanja Imbal Jasa Penjaminan (IJP) senilai Rp 5 triliun dan Penjaminan untuk Modal Kerja senilai Rp 1 triliun.

"Pemerintah juga mengalokasikan dana untuk pembebasan Pajak PPh final yang ditanggung Pemerintah senilai Rp 2,4 triliun yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP)," katanya.

Subsidi bunga di luar KUR dan koperasi untuk kredit di lembaga pembiayaan dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan Rp 27,197 triliun dan subsidi bunga pinja-

man lembaga keuangan BUMN sebesar Rp 2,371 triliun dilaksanakan Kementerian Negara BUMN.

"Hasil pelaksanaan program ini, berdasarkan data OJK per 7 November 2020, ada 100 perbankan yang melakukan implementasi restrukturisasi kredit dengan nilai outstanding Rp 371,1 triliun untuk 7,5 juta UMKM," ucap Teten.

Sementara, dari program yang dilaksanakan Kementerian Koperasi dan UKM senilai Rp 6,718 triliun, dana tersebut mencakup program subsidi bunga KUR sebesar Rp 4,967 triliun. Subsidi Non KUR untuk Koperasi melalui BLU Rp 751,7 miliar. "Termasuk juga penempatan dana pada LPDB KUMKM sebesar Rp 1 triliun untuk mem-

bantu likuiditas koperasi dalam masa pandemi Covid 19," urainya.

Untuk realisasi subsidi bunga KUR hingga 4 Desember 2020 sebesar Rp 2,84 triliun atau 57,29 persen kepada hampir 6 juta debitur. Bahkan yang sangat menggembarakan realisasi penempatan dana oleh LPDB KUMKM dalam mendukung program PEN sebesar Rp 1 triliun telah mencapai 100 persen kepada 63 mitra dengan 101.011 UMKM.

Realisasi Subsidi Non KUR untuk Koperasi melalui BLU per 9 Desember 2020 sebesar Rp 10,03 miliar atau 1,33 persen. Ia menegaskan, dalam tahap pelaksanaan semua program ini diawasi (diaudit) oleh BPK dan BPKP RI sejak bulan September 2020. (dwi/jpg)



Teten Masduki